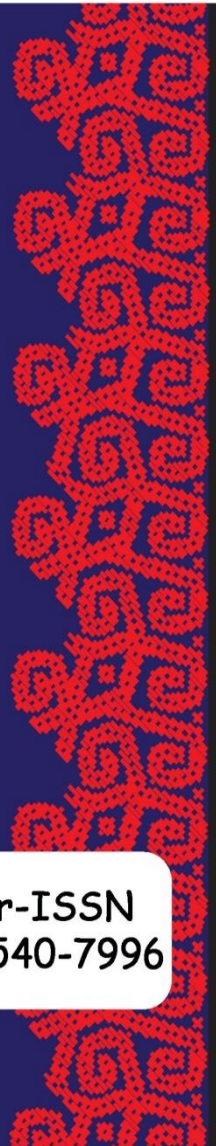




JURNAL

# KANSASI

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG



JURNAL  
KANSASI

VOLUME  
5

NOMOR  
2

OKTOBER  
2020

r-ISSN  
2540-7996



Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) berlisensi di bawah Lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## JURNAL KANSASI

Jurnal online pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia-Daerah.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia-Daerah hanya menerima artikel kajian penelitian pendidikan bahasa dan sastra indonesia-Daerah dengan topik sebagai berikut:

1. Penelitian Tindak Kelas
2. Penelitian Tindakan Sekolah
3. Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah
5. Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia
6. Belajar dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
7. Hasil Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia
8. Strategi/Metode/Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
9. Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
10. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia
11. Multimedia Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Secara umum, bentuk tulisan yang dapat diterbitkan berupa makalah atau artikel yang ditulis oleh:

1. Pendidik;
2. Ilmuan;
3. Mahasiswa;
4. Praktisi;
5. Pemerhati bahasa

Jurnal dapat diakses melalui: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Pemimpin Redaksi



  
Debora Korining Tyas, M.Pd

NIDN. 1109078401



**JURNAL KANSASI**  
**Volume 5, Nomor 2, Oktober 2020**

---

**Dewan Redaksi**

*Editor In Chief*

Debora Korining Tyas

*Deputy Chief Editor*

Sri Astuti

*Editor*

Tedi Suryadi

Ursula Dwi Oktaviani

Yudita Susanti

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

*Reviewer*

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

*Administrative Staffs*

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KANSASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) berlisensi di bawah Lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

**JURNAL KANSASI**  
**Volume 5, Nomor 2, Oktober 2020**

---

**DAFTAR ISI**

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Afiksasi Bahasa Melayu Serawai dalam Cerita Rakyat<br><b>Herpanus, Debora Korining Tyas, Muhammad Dwiky<br/>           Gusty Sultan</b><br>STKIP Persada Khatulistiwa  | 181-189        |
| Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Himne<br>Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII<br>SMP Negeri 06 Satu Atap Pinoh Selatan<br><b>Valentinus Ola Beding, Eliana Yunitha Seran, Dino</b><br>STKIP Persada Khatulistiwa       | 190-197        |
| Analisis Struktur Dan Fungsi Mantra Dayak Suru'k<br>Kecamatan Putussibau Selatan<br><b>Yusuf Olang, Sri Astuti, Jubang</b><br>STKIP Persada Khatulistiwa   | 198-205        |
| Analisis Jenis Kalimat Imperatif dalam Novel Matahari<br>Karya Tere Liye<br><b>Yudita Susanti, Fitri Yanti</b><br>STKIP Persada Khatulistiwa   | 206-2018       |
| Gaya Bahasa Antologi Cerita Pendek dalam Cerpen<br><i>Bingkisan Petir</i> Cerpenis Kalimantan Timur<br><b>Ursula Dwi Oktaviani, Irwan Zulkarnain</b><br>STKIP Persada Khatulistiwa   | 219-223        |
| Makna mantra <i>besampi besarih</i> dalam ritual Penyambutan Tamu<br>pada Dayak Seberuang Di Desa Gurung Mali Kecamatan Tempunak<br>Kabupaten Sintang<br><b>Yokie Prasetya Dharma, Yohana</b><br>STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang | 224-244        |
| Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran<br>Melalui Supervisi klinis<br><b>Natalia</b><br>Sekolah Dasar Negeri 19 Kebah   | 245-254        |



Upaya Meningkatkan Ketuntasan Nilai Ujian  
Menggunakan Analisis SWOT Di Madrasah Aliyah Negeri Kalibeper  
**Sofiati, Bartono** 255-267  
STIE Widya Wiwaha

Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Media  
Audio Visual pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V  
Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur Tahun Pelajaran 2019/2020 268-274  
**Evi Fitrianingrum, Dwi Cahyadi Wibowo, Rufina**  
STKIP Persada Khatulistiwa



## **Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi *Himne* Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 06 Satu Atap Pinoh Selatan**

**Valentinus Ola Beding<sup>1</sup>, Eliana Yunitha Seran<sup>2</sup>, Dino<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>STKIP Persada Khatulistiwa

<sup>2</sup>STKIP Persada Khatulistiwa

<sup>3</sup>STKIP Persada Khatulistiwa

*valentinus.beding86@gmail.com<sup>1</sup>, elianatapoona@gmail.com<sup>2</sup>, dinosintang@gmail.com<sup>3</sup>*

Diajukan, 3 Agustus 2020, Diterima, 4 September 2020, Diterbitkan, 1 Oktober 2020

### **ABSTRAK**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media gambar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan bentuk penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, dan dokumentasi, dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi, soal tes dan dokumen sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kritis dan interaktif. Hasil penelitian (1) penerapan media gambar berdasarkan pelaksanaan penelitian, hasil observasi, dan hasil wawancara tentang menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 06 Satu Atap Pinoh Selatan dapat dikatakan baik dan media gambar dapat diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi bahwa siswa dapat menulis puisi himne dengan menggunakan media gambar, (2) peningkatan berdasarkan ketuntasan belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II, pada siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 90% sehingga terjadi peningkatan sebesar 30%, (3) respon siswa dalam pembelajaran bahwa siswa senang dengan menggunakan media gambar, hal ini tampak dari kegiatan belajar mengajar yang baik. Dimana siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran dan merespon kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis Puisi, Media Gambar

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out how to improve students' poetry writing skills by using picture media. The research method used in this study is qualitative in the form of classroom action research (CAR) data collection techniques using indirect communication techniques, measurement techniques, and documentation, with data collection tool in the way of observation sheets, tests question, and documents, while the data analysis techniques used are critical and interactive. The findings show that (1) students' responses to the application of picture media based on research*



<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

*implementation, observation, and interviews resulted in students can write himn poetry using picture media. (2) students responses to improvement based on students' poetry writing ability criteria have increase. Cycle I learning outcomes whit an everage of 96 and the percentage of classical completeness reached 50%. cycle II learning outcomes whit an average of 83 and classical intergrity reached 90%. (3) students' responses in learning that student are happy using the media: this is evident from excellent teaching and learning activites. Basides, student are enthusiastic when following the learning process and respond to learning activities while learning takes place*

**Keywords:** Poetry Writing Ability, Picture

## PENDAHULUAN

Menyampaikan sebuah pesan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan “suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan”. Menulis dalam berkomunikasi seharusnya mengandung pemahaman yang luas tentang bahasa sehingga bisa menjadi tulisan yang baik dalam menyampaikan buah sebuah pesan pengarang. Kemampuan menulis yang dimiliki seseorang dilihat dari banyak aspek yang mengiringinya, misalnya kosakata dan buah pemikiran yang jernih.

Puisi adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan, menurut Siswanto (2014:23) bahwa puisi sebagai bentuk sastra menggunakan bahasa sebagai media pengungkapnya. Hanya saja bahasa puisi memiliki ciri tersendiri yakni kemampuannya mengungkap lebih intensif dan lebih banyak ketimbang kemampuan yang dimiliki oleh bahasa biasa yang cenderung bersifat informatif praktis. Oleh sebab itu pesan yang disampaikan bersifat jelas dan tidak mengandung dimensi ambigu.

Menurut Puput (2017 : 116), himne merupakan salah satu bentuk puisi bari yang berisi pujian untuk TUHAN, tanah air, atau pahlawan. Ciri-ciri himne, berisi lagu pujian untuk menghormati seorang dewa ,tuhan, pahlawan, tanah air atau almamater (pemandu didunia sastra). Puisi yang dinyanyikan, berisi pujian terhadap sesuatu yang dihormati (guru, pahlawan,dewa, tuhan) yang bernafas ketuhanan.

Azhar Arsyad (2015 : 4) mengatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer”.Pengaturan media pembelajaran harus sedemikian rupa sehingga mendukung suasana belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah system. Aktivitas belajar mengajar memiliki komponen-komponen tertentu. Tanpa adanya salah satu komponen saja,



maka kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan sempurna. Ibarat sebuah mobil, mobil tidak akan berjalan dengan baik jika bannya jelek atau tidak ada.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode dalam penelitian ini yaitu Metode kualitatif bentuk penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, pengukuran/tes dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yaitu lembar observasi, lembar tes, lembar wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh penulis nantinya untuk mengolah data yang di dapat dari hasil penjarangan data di lapangan dari hasil tes belajar siswa. Berkaitan dengan hasil tes belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar. Analisis model interaktif merupakan interaksi dari empat komponen, yaitu pengumpulan data, display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis interaktif yang akan dilakukan sesuai dengan penelitian.

## **PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan prasiklus ini, guru hanya melaksanakan pembelajaran kepada siswa tentang materi menulis puisi dengan metode pembelajaran bervariasi (ceramah, penugasan dan tanya-jawab). Kegiatan pra siklus ini guru tidak melaksanakan observasi kegiatan guru dan observasi siswa, tetapi hanya melaksanakan pembelajaran seperti biasa dengan memberi beberapa pertanyaan untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa.

Tes pada pra siklus dilakukan pada akhir pembelajaran. Aspek penilaian yang digunakan pada *post test* pra siklus adalah aspek tema, amanat, diksi dan rima. Dalam perhitungan perolehan skor siswa untuk tiap aspek akan dikelompokkan jumlah siswa yang memperoleh nilai yang sama (frekuensi) yang disajikan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dengan KKM=70, maka yang dinyatakan lulus adalah 5 siswa dengan persentase 50% sedangkan siswa yang tidak lulus adalah 5 siswa dengan persentase 50% dan termasuk kategori kurang. Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 50.

### **Hasil Tes Siklus I**

Dalam pelaksanaan siklus I ini, guru melaksanakan pembelajaran kepada siswa tentang menulis puisi menggunakan media gambar. Tes pada siklus I dilakukan pada pertemuan pertama dimana tes soal yang digunakan berupa tes soal essay. Berdasarkan hasil tes siklus I dapat diketahui nilai rata-rata dari keseluruhan jumlah siswa adalah 69 dengan jumlah persentase ketuntasan belajar adalah 60%

<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

berarti belum memenuhi syarat ketuntasan belajar klasikal, karena ketuntasan belajar klasikal dicapai sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

Dari analisis hasil belajar siswa setelah selesai tes siklus I bahwa hasil belajar belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal, terdapat 6 orang siswa yang tuntas dan 4 orang siswa yang belum tuntas, maka peneliti melanjutkan ke siklus ke II.

### Hasil Tes Siklus II

Tes pada siklus II dilakukan pada akhir pembelajaran. Aspek penilaian yang digunakan pada *post test* siklus II adalah aspek tema, amanat, diksi dan rima. Dalam perhitungan perolehan skor siswa untuk tiap aspek akan dikelompokkan jumlah siswa yang memperoleh nilai yang sama (frekuensi) yang disajikan dalam bentuk persentase. Rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

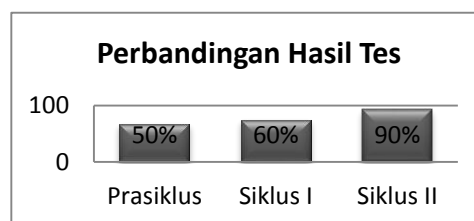
f = Frekuensi (banyak siswa memperoleh nilai yang sama)

N= Jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai rata-rata dari keseluruhan jumlah siswa adalah 83 dengan jumlah persentase ketuntasan belajar adalah 90 % berarti sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar klasikal, karena ketuntasan belajar klasikal dicapai sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Dari analisis hasil belajar siswa setelah selesai tes siklus II bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal, terdapat 9 orang siswa yang tuntas dan 1 orang siswa yang belum tuntas, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

### Peningkatan Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Hasil dari dua siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II, berdasarkan nilai yang diperoleh bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 06 Satu Atap Pinoh Selatan tahun pelajaran 2018/2019, secara klasikal akan disajikan pada diagram berikut ini.



#### Diagram 4.7 Peningkatan Kemampuan Menulis puisi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram 4.7 tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada hasil pra siklus ketuntasan belajar siswa adalah 50%, siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 90% sehingga terjadi peningkatan sebesar 30%. Berarti, penelitian tindakan yang dilakukan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar berhasil dan berjalan dengan baik.

#### Hasil Wawancara Siswa

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tanggapan ataupun respon siswa setelah diberlakukannya pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa orang responden terpilih dari kategori siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sebanyak 6 orang siswa.

Berdasarkan pada hasil wawancara maka dapat digambarkan bahwa semua siswa yang diwawancarai merasa sangat senang dan antusias dengan diterapkannya media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Menurut responden ada beberapa alasan yang menjadi dasar mengapa siswa tertarik terhadap kegiatan menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Siswa menyatakan bahwa awalnya merasa kurang mampu menulis puisi dengan pemahaman yang luas tetapi karena media yang disajikan berupa gambar yang menarik maka mereka suka untuk menulis dengan bantuan bimbingan guru. Media gambar yang disajikan juga menarik karena selama ini siswa lebih banyak disajikan bacaan yang terdapat pada buku paket. Berdasarkan ketertarikan dan motivasi baru tersebut siswa juga merasa pentingnya menulis puisi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, siswa juga mengalami peningkatan dalam puisi menggunakan media gambar, siswa lebih mudah memahami secara luas isi puisi himne seperti gambar yang disajikan.

#### **Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Himne Pada Siswa Kelas VIII SMPN 06 Satu Atap Pinoh Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019**

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. Penggunaan media gambar sangat membantu sesuai dengan kondisi laporan yang akan ditulis. Sebab siswa lebih mudah mengimajinasikan pikiran dengan melihat sebuah gambar.

Berdasarkan pada hasil penelitian dari alat pengumpul data lembar observasi pada kegiatan siswa dan kegiatan guru dikelas VIII SMP Negeri 06 Satu Atap Pinoh Selatan, peneliti menemukan sebuah motivasi yang besar pada setiap anak untuk dapat mengembangkan diri dengan baik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Media gambar dapat merangsang atau menstimulasi kemampuan siswa untuk berkompetisi secara sehat. Berdasarkan pengertian media sebagai perantara yang membantu siswa untuk belajar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Selain itu penggunaan media gambar juga ditemukan mampu menjawab karakteristik siswa yang lebih suka menonton dan meniru apa yang diamati sebagai bentuk ekspresi. Penggunaan media gambar dirasa mampu menjawab tantangan jaman sesuai dengan kehidupan dunia modern dimana pembelajaran bersifat mengaktifkan siswa (*student centre*). Berdasarkan pelaksanaan penelitian, hasil observasi, dan hasil wawancara tentang menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 06 Satu Atap Pinoh Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dikatakan baik dan media gambar dapat diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi bahwa siswa dapat menulis puisi himne dengan menggunakan media gambar.

### **Peningkatan Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi *Himne* Pada Siswa Kelas VIII SMPN 06 Satu Atap Pinoh Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019**

Media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar dapat menuntut siswa untuk dapat membantu siswa dalam menyerap isi pelajaran, media yang dipilih harus mampu memberikan motivasi dan minat siswa untuk lebih berprestasi dan termotivasi lebih giat belajar agar berdampak pada hasil belajar. Kemampuan siswa menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 06 Satu Atap Pinoh Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dikatakan baik dan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan ketuntasan belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pra siklus jumlah skor aspek tema berjumlah 190 dengan nilai rata-rata 19, aspek amanat berjumlah 165 dengan nilai rata-rata 16,5. Aspek diksi berjumlah 167 dengan nilai rata-rata 16,7, dan aspek rima berjumlah 153 dengan nilai rata-rata 15,3. Dengan demikian jumlah skor keseluruhan adalah 675 dengan nilai rata-rata 67,5 dan termasuk kategori cukup, terlihat dari hasil perolehan tes menulis puisi. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dengan KKM=70, maka yang dinyatakan lulus adalah 5 siswa dengan persentase 50% sedangkan siswa yang tidak lulus adalah 5

siswa dengan persentase 50% dan termasuk kategori kurang. Nilai tertinggi adalah 77 dan nilai terendah adalah 52.

Berdasarkan hasil siklus I jumlah skor aspek pengembangan tema berjumlah 205 dengan nilai rata-rata 320,5, aspek amanat berjumlah 178 dengan nilai rata-rata 17,8. Aspek diksi berjumlah 179 dengan nilai rata-rata 17,9, dan aspek rima berjumlah 173 dengan nilai rata-rata 17,3. Dengan demikian jumlah skor keseluruhan adalah 735 dengan nilai rata-rata 73,5 dan termasuk kategori baik, terlihat dari hasil perolehan tes menulis puisi.

Berdasarkan hasil siklus II jumlah skor aspek tema berjumlah 204 dengan nilai rata-rata 20,4, aspek amanat berjumlah 198 dengan nilai rata-rata 19,8. Aspek diksi berjumlah 185 dengan nilai rata-rata 18,5, dan aspek rima berjumlah 184 dengan nilai rata-rata 18,4. Dengan demikian jumlah skor keseluruhan adalah 771 dengan nilai rata-rata 77,1 dan termasuk kategori baik, terlihat dari hasil perolehan tes menulis puisi. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II adalah 90%, sebanyak 9 siswa tuntas dan 1 siswa tidak tuntas. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya dan siklus dihentikan.

Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada hasil pra siklus ketuntasan belajar siswa adalah 50%, siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 90% sehingga terjadi peningkatan sebesar 30%. Berarti, penelitian tindakan yang dilakukan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar berhasil dan berjalan dengan baik.

### **Respon Siswa Terhadap Terhadap Penggunaanmedia Gambar pada Siswa Kelas VIII SMPN 06 Satu Atap Pinoh Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019**

Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tapi dilain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pengajaran seperti globe, grafik, gambar, dan sebagainya. Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Siswa senang dengan menggunakan media gambar, hal ini tampak dari kegiatan belajar mengajar yang baik. Dimana siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran dan merespon kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Hal ini juga di lihat dari hasil penyebaran angket serta hasil perhitungan hasil respon siswa tentang mata pelajaran menulis puisi dengan



menggunakan media gambar dengan jumlah nilai rata-rata perhitungan angket adalah 85% dengan kategori sangat baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMPN 06 Satu Atap Pinoh Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan hasil observasi, hasil tes dan hasil angket yang berdasarkan perumusan masalah yang diteliti sebagai berikut.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, hasil observasi pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMPN 06 Satu Atap Pinoh Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dikatakan baik dan media gambar dapat diterapkan, diketahui nilai hasil observasi pada siklus I adalah 70% dan pada siklus II dengan hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat memuaskan. Hal ini berarti nilai hasil observasi sudah memenuhi syarat sehingga berpengaruh pada peningkatan kemampuan menulis puisi siswa

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 50% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 90 % sehingga mengalami peningkatan sebesar 40%. Berarti, penilaian tindakan yang dilakukan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media gambar berhasil dan berjalan dengan baik.

Respon siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran dan merespon kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Hal ini juga di lihat dari hasil penyebaran angket serta hasil perhitungan hasil respon siswa tentang mata pelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dengan jumlah nilai rata-rata perhitungan angket adalah 85% dengan kategori sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto. 2014. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alviani. 2017. *Cakap Pribahasa, Puisi Baru Dan Pantun*. Yokyakkarta.: Pusat Kajian Pustaka



**Petunjuk Bagi (Calon) Penulis  
Jurnal KANSASI**

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarkan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

